

HASIL PENILAIAN AUDITOR EKSTERNAL & LEMBAGA PEMERINGKAT

A. Hasil Laporan Auditor Independen

(Auditor Independen: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan)

Auditor independent telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan anak perusahaannya, yang meliputi laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Laporan keuangan kondolisasian **menyajikan secara wajar**, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

B. Hasil Penilaian Lembaga Pemeringkat

(Pefindo Rating)

idAA/Stable degan Tingkat kesehatan “Sehat”

[DOKUMEN SELENGKAPNYA →](#)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00398/2.1030/AU.1/09/0499-2/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Danareksa (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan di bawah ini.

1. Estimasi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek - biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha, pinjaman yang diberikan jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, investasi jangka Panjang - biaya perolehan diamortisasi, pinjaman yang diberikan jangka panjang serta aset lainnya sebagai aset keuangan dengan nilai tercatat total sebesar Rp20.691.176 juta dimana jumlah tersebut mencakup 32,4% dari total aset Grup. Grup mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp4.852.801 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai aset keuangan melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan menggunakan pendekatan umum secara individu dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan dari masing-masing aset keuangan yang dimiliki Grup. Perubahan dalam penurunan nilai aset keuangan dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined below.

1. Estimation on impairment losses of financial assets

As of December 31, 2024, the Group recorded cash and cash equivalent, short-term investment-amortized cost, accounts receivables, short-term loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, long-term investment-amortized cost, long-term loans and other assets as financial assets totaling Rp20,691,176 million which accounted for 32.4% of the Group's total assets. The Group recorded allowance for impairment losses for these financial assets amounting to Rp4,852,801 million as of December 31, 2024.

Management's calculations of the impairment of financial assets involve significant estimates and judgments. The Group measures the expected credit losses on financial assets using a generalized approach on an individual basis, considering all credible and supported information. The Group reviews the estimated impairment of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of the future conditions of each Group's financial assets. Changes in the impairment value of financial assets may have a material impact on the Group's consolidated financial statements.



Pengungkapan Grup mengenai kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, pinjaman yang diberikan jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, investasi jangka panjang, pinjaman yang diberikan jangka panjang, dan aset tidak lancar lainnya dijelaskan dalam Catatan 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan;
- mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan debitur, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai; dan
- mengembangkan titik atau kisaran estimasi auditor untuk mengevaluasi titik estimasi manajemen dan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi yang mungkin merupakan pendekatan yang tepat.

2. Penilaian Nilai Wajar Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki investasi pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain total sebesar Rp9.636.789 juta dimana jumlah tersebut mencakup 15,09% dari total aset Grup.

Investasi dicatat pada nilai wajarnya secara berkala sesuai dengan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar", dengan menggunakan berbagai pendekatan termasuk pendekatan pasar, pendekatan arus kas terdiskonto dan pendekatan nilai aset bersih.

Grup memiliki investasi yang penilaian nilai wajarnya menggunakan hirarki Level 2 dan 3 yang secara inheren bersifat subyektif, seringkali menggunakan input yang tidak dapat diamati, dan melibatkan tingkat subyektivitas karena pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi dasar dan model penilaian yang tepat.

The Group's disclosures on cash and cash equivalents, short-term investments, account receivable, short-term loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, long term loans, and other non-current assets are set out in Notes 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 and 23 to the consolidated financial statements.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of such financial assets;*
- *evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation;*
- *evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various debtor segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for impairment losses; and*
- *developing an auditor's point estimate or range to evaluate management's point estimate and related disclosures about estimation uncertainty that may be an appropriate approach.*

2. Valuation of Investments' Fair Values

On December 31, 2024, the Group have investments in financial assets measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income total amounting to Rp9,636,789 million, which represents 15.09% of the Group's total assets.

Investments are accounted for at fair value on a recurring basis in accordance with PSAK 113 "Fair Value Measurement", by using various approaches that included market approach, discounted cash flows approach, and net asset value approach.

The Group have investments whose fair values are valued using Level 2 and 3 hierarchy that are inherently subjective, often involves the use of inputs that are unobservable, and thus includes a level of subjectivity due to judgment used in determining the underlying assumptions and appropriate valuation models.



Menurut pandangan kami, sebagai bagian dari kajian risiko, penilaian investasi tersebut memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi dengan upaya audit yang setara dan membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, serta melibatkan pertimbangan auditor yang subyektif dan kompleks.

Pengungkapan Grup mengenai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 6 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- memilih sampel dengan mempertimbangkan nilai tercatat investasi terkait, lini bisnis, fase, kompleksitas yang diperkirakan dan secara historis diketahui, serta kemudahan akses ke data dan informasi yang relevan. Mungkin terdapat faktor pertimbangan lain tergantung dari sifat dan jenis investasinya;
- menelaah apakah metode penilaian yang digunakan untuk investasi tersebut telah tepat sesuai dengan model bisnis dari Grup, serta fakta dan keadaan yang sudah ada;
- mengevaluasi apakah metode penilaian yang dipilih telah diterapkan secara konsisten pada investasi lainnya yang serupa dan mengevaluasi ketepatannya jika ada perubahan metode tersebut;
- melakukan tanya jawab dengan manajemen dalam rangka memahami asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun perhitungan dan jika mungkin, memastikan informasi penting dengan sumber independen;
- melibatkan pakar ahli mengkaji apakah penilaian kami untuk model dan input yang digunakan telah tepat dengan membandingkan input yang dapat diamati dengan sumber independen dan data pasar yang tersedia di eksternal dan secara independen melakukan kembali penilaiannya;
- menilai kecukupan dalam catatan atas pengungkapan laporan terkait keuangan konsolidasian terlampir.

In our view, as part of our risk assessment, the valuation of such investments has a high degree of estimation uncertainties with an equally high degree of audit effort requiring specialized skills, knowledge, and involving subjective and complex auditor judgment.

The Group's disclosures on financial assets measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income are presented in Notes 6 and 16 to the consolidated financial statements.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *selecting samples by considering the investments' carrying amounts, Business lines, stages, any presumed and historically known complexities, as well as the ease of access to the relevant data and information. There may be other considerations depending on the nature of investment;*
- *assessing whether the valuation method used for the investment is appropriate in accordance with the underlying Group's business model, as well as other available facts and circumstances;*
- *evaluating whether the selected valuations methods had been consistently applied in other similar types of investments and evaluating the appropriateness of changes in such methods, if any;*
- *conducting interviews with management to understand the assumptions and judgments used in preparing the underlying calculations and, if possible, corroborating key information to independent sources;*
- *involving our own valuation specialists to assess the appropriateness of the models and inputs by comparing the observable inputs against independent sources and externally available market data and reformed independent valuations;*
- *evaluating the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.*



3. Penyelesaian Pembatalan Perjanjian Jual Beli Aset Tagihan Bersyarat dan Perjanjian Jual Beli Sukuk Bersyarat

Seperti diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 29 Desember 2022, PT PPA Kapital ("PPAK"), entitas anaknya PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA"), menandatangani Perjanjian Jual Beli Sukuk Bersyarat ("PJB Sukuk") dengan Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), sebagaimana diubah dengan Amandemen PJB Sukuk pada tanggal 26 Oktober 2023. PPAK membeli Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum yang diterbitkan oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") dari Namco dengan harga pembelian yang disepakati senilai Rp499.100 juta. PPAK melakukan pembayaran tahap pertama atas transaksi pada PJB Sukuk pada tanggal 29 Desember 2022 senilai Rp265.830 juta dan tahap kedua pada tanggal 26 Oktober 2023 senilai Rp233.270 juta.

Transaksi pembelian Sukuk ADCP berkaitan dengan transaksi penjualan aset tagihan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Aset Tagihan Bersyarat ("PJB AT") antara PPAK dengan PT Berdikari Jaya Utama ("BJU") yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022. Nilai transaksi jual beli aset tagihan adalah sebesar Rp275.826 Juta.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PPAK, BJU, dan Namco menandatangani Perjanjian Pembatalan Transaksi PJB AT dan PJB Sukuk ("Perjanjian Pembatalan"). Pada tanggal 22 Mei 2024, PPAK mengembalikan dana penjualan aset tagihan kepada BJU sebesar Rp275.826 Juta dan PPAK menerima Sebagian pengembalian dana pembelian Sukuk ADCP sebesar Rp275.826 Juta dari Namco. Namco berkewajiban menyelesaikan pembayaran sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274 Juta paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal Perjanjian Pembatalan.

Sampai dengan tanggal 31 Mei 2024, yaitu tanggal Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, proses pembatalan masih belum sepenuhnya terjadi dikarenakan masih terdapat dana yang belum diterima PPAK dari Namco dan proses administrasi pemindahan kepemilikan Sukuk ADCP yang belum selesai.

3. Settlement of the Annulment of Conditional Receivable Asset Sale and Purchase Agreement and Conditional Sukuk Sale and Purchase Agreement

As disclosed in Note 16 to the accompanying consolidated financial statements, on December 29, 2022, PT PPA Kapital ("PPAK"), a subsidiary entity of PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA"), signed a Conditional Sukuk Sale and Purchase Agreement ("PJB Sukuk") with Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), as amended by the PJB Sukuk Amendment on October 26, 2023. PPAK purchased Long-Term Ijarah Sukuk Without Public Offering issued by PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") from Namco at an agreed purchase price of Rp499,100 million. PPAK made the first payment for the transaction under PJB Sukuk on December 29, 2022, amounting to Rp265,830 million and the second payment on October 26, 2023, amounting to Rp233,270 million.

The purchase of Sukuk ADCP related to the sale of receivables assets under the Conditional Receivables Asset Sale and Purchase Agreement ("PJB AT") between PPAK and PT Berdikari Jaya Utama ("BJU") conducted on December 31, 2022. The transaction value of the receivable asset sale was Rp275,826 million.

On May 21, 2024, PPAK, BJU, and Namco signed an Agreement for the Cancellation of the PJB AT and PJB Sukuk Transactions ("Cancellation Agreement"). On May 22, 2024, PPAK refunded the receivable assets sale proceeds to BJU amounting to Rp275,826 million and PPAK received a partial refund for the Sukuk ADCP purchase amounting to Rp275,826 million from Namco. Namco is obligated to complete the remaining refund payment of Rp223,274 million no later than 20 working days after the date of the Cancellation Agreement.

As of May 31, 2024, the date of our Opinion on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, the cancellation process has not been fully completed due to outstanding funds that have not yet been received by PPAK from Namco and the unfinished administrative process for the transfer of sukuk ownership.



Pada tanggal 20 Juni 2024, PPAK menerima proposal penyelesaian transaksi terkait Perjanjian Pembatalan dari Namco, sehubungan dengan Namco tidak dapat memenuhi sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274 Juta. Namco menawarkan penyelesaian dengan kepemilikan Namco atas seluruh Sukuk ADCP. Selanjutnya, pada tanggal 30 Desember 2024, dilakukan *Addendum* atas Perjanjian Pembatalan antara PPAK, BJU, dan Namco. Dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa penyelesaian kewajiban Namco kepada PPAK sebesar Rp223.274 Juta diselesaikan melalui penyerahan Sukuk ADCP dari Namco kepada PPAK. Seluruh hak atas Sukuk ADCP tersebut menjadi milik PPAK terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2023. Nilai perolehan Sukuk ADCP sebesar Rp223.274 Juta. PPAK mencatat investasi Sukuk ADCP pada nilai wajarnya sebesar Rp233.270 Juta dan mengakui selisih pengakuan awal sebesar Rp9.996 Juta pada laba rugi.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PPA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang didalamnya terdapat arahan dari Pemegang Saham untuk melengkapi dokumen-dokumen atas investasi Sukuk. Grup PPA telah melengkapi prosedur dan dokumentasi yang diperlukan terkait transaksi tersebut dan PPA telah menerima surat konfirmasi dari Pemegang Saham Seri B yaitu PT Danareksa (Persero), tanggal 7 Maret 2025, yang mengonfirmasi bahwa PPA telah menindaklanjuti arahan Pemegang Saham Nomor 11 dan 12 dalam RUPST terkait penyelesaian opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat investasi pada sukuk sebesar Rp272.494 juta, yang disajikan sebagai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.

Transaksi ini menjadi bagian dari hal audit utama yang perlu kami sampaikan karena menjadi basis opini wajar dengan pengecualian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Dengan mempertimbangkan hal-hal terkait, sebagai bagian dari kajian risiko kami, penyelesaian pembatalan transaksi PJB AT dan PJB Sukuk, serta investasi pada sukuk adalah transaksi yang material dan kompleks yang membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, serta pertimbangan auditor yang subyektif.

On June 20, 2024, PPAK received a settlement proposal related to the Cancellation Agreement from Namco, due to Namco inability to fulfill the remaining refund amounting to Rp223,274 million. Namco proposed a settlement by transferring its ownership of all Sukuk ADCP. Subsequently, on December 30, 2024, an Addendum to the Cancellation Agreement was executed between PPAK, BJU, and Namco. Under this agreement, it was agreed that Namco's obligation to PPAK amounting to Rp223,274 million would be settled through the transfer of Sukuk ADCP from Namco to PPAK. All rights of the Sukuk ADCP were transferred to PPAK effectively from October 26, 2023. The acquisition cost of Sukuk ADCP investment was Rp223,274 million. PPAK recognized the Sukuk ADCP at its fair value of Rp233,270 million, and recognized an initial recognition difference of Rp9,996 million in profit or loss.

On August 12, 2024, PPA held its Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") where in the RUPST, there was direction from the Shareholders to complete the documentation related to the Sukuk investment. PPA Group has fulfilled the required procedures and documentation related to this transaction and PPA has received a confirmation letter from the Series B Shareholder, namely PT Danareksa (Persero), dated March 7, 2025, which confirmed that PPA has followed up the Shareholder's instructions Numbers 11 and 12 as stipulated in RUPST regarding the remediation of the qualified opinion on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

As of December 31, 2024, the Group recorded an investment in sukuk of Rp272,494 million, which is presented as a Financial Assets Measured at Amortized Cost.

This transaction is part of the key audit matters that we need to report because it formed the basis for the qualified opinion for the year ended December 31, 2023.

Considering the related matters, as part of our risk assessment, the completion of the cancellation of PJB AT and PJB Sukuk transactions, and the investment in sukuk are material and complex transactions which require specialized expertise and specific knowledge, and involve subjective auditor judgment.



Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian internal terkait pelaksanaan penyelesaian pembatalan transaksi PJB AT dan PJB Sukuk;
- melakukan verifikasi secara mendalam terkait dengan kelengkapan dokumen legal dan dokumen pendukung lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang mendasari penyelesaian pembatalan transaksi tersebut;
- mengirimkan konfirmasi kepada pemegang saham atas tindak lanjut Grup sesuai dengan arahan pemegang saham;
- memeriksa secara rinci dokumen pendukung untuk memastikan bahwa investasi pada sukuk merupakan bagian dari aktivitas bisnis yang sesuai dengan model bisnis Grup;
- mengevaluasi asersi manajemen dalam hal klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran investasi pada sukuk per 31 Desember 2024 sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dideskripsikan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir; serta
- menilai apakah pengungkapan terkait telah disajikan dengan memadai dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *evaluate the design and implementation of controls related to the cancellation settlement of PJB AT and PJB Sukuk transactions;*
- *conduct in-depth verification related to the completeness of legal documents and other supporting documents required in accordance with applicable regulations, which underline the completion of the cancellation of the transactions;*
- *send confirmation to shareholders of the Company's follow-up in accordance with shareholder direction;*
- *examine supporting documents in detail to ensure that investment in sukuk is part of a business activity that is in accordance with the Group's business model;*
- *evaluate the management's assertion on the classification, recognition, and measurement of investment in sukuk as at December 31, 2024 in accordance with the accounting policies described in Note to the accompanying consolidated financial statements; and*
- *assess whether related disclosures have been adequately presented in the notes to the consolidated financial statements.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) ("Parent Entity"), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the



audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information presents fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari- mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025



Informasi tentang Kronologis Penerbitan Saham

Information on Share Issuance Chronology

Saham Perseroan seluruhnya, atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

The Company's shares are wholly, or 100%, owned by the Government of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2024, the Company has never conducted an Initial Public Offering of Shares on any exchange, and therefore, there is no information on share listing chronology

Informasi tentang Penerbitan Efek Lainnya

Information on Other Securities Issuance

Danareksa menerbitkan surat utang sebagai salah satu sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Surat utang yang diterbitkan Perseroan disesuaikan dengan tujuan dan target pasar yang dituju. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menerbitkan surat utang dalam bentuk Obligasi dan *Medium Term Notes*. Seluruh surat utang Perseroan diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Danareksa issues debt securities to fund its business activities. The debt securities issued by the Company are tailored to its objectives and target market. Until the end of 2024, the Company issued debt securities in the form of bonds and medium-term notes. All of the Company's debt securities are listed on Indonesia Stock Exchange.

Sejak pertama kali menerbitkan surat utang di tahun 2003 Perseroan selalu dapat memenuhi kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang dari surat utang yang diterbitkannya. Saat ini, seluruh surat utang yang diterbitkan Perseroan memperoleh *rating* AA dari lembaga pemeringkat.

Since the initial issuance of debt securities in 2003, the Company has consistently been able to meet its obligation to pay interest and principal of the debt securities issued. Currently, rating agencies rate all of the Company's debt securities as AA.

Nama Efek Name of Securities	Seri Series	Jangka Waktu Term	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Suku Bunga Interest	Nilai Value	Peringkat Pada Saat Diterbitkan Rating on Issuance Date	Keterangan Status
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Danareksa Bond VIII Year 2023	A	1 Tahun 1 Year	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2025 January 9, 2025	7,10%	Rp380 miliar Rp380 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
	B	3 Tahun 3 Year	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2027 January 9, 2027	7,70%	Rp520 miliar Rp520 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
	C	5 Tahun 5 Year	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2029 January 9, 2029	7,85%	Rp100 miliar Rp100 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Danareksa Bond VII Year 2023	A	3 Tahun 3 Year	9 Februari 2023 February 9, 2023	8 Februari 2026 February 8, 2026	7,50%	Rp255 miliar Rp255 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
	B	5 Tahun 5 Year	9 Februari 2023 February 9, 2023	8 Februari 2028 February 8, 2028	8,00%	Rp745 miliar Rp745 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
Obligasi Berkelanjutan Tahap II Tahun 2014 Sustainable Bond Phase II Year 2014	A	3 Tahun 3 Year	16 Desember 2014 December 16, 2014	16 Desember 2017 December 16, 2017	10,50%	Rp250 miliar Rp250 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	5 Tahun 5 Year	16 Desember 2014 December 16, 2014	16 Desember 2019 December 16, 2019	11,00%	Rp250 miliar Rp250 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off



Nama Efek Name of Securities	Seri Series	Jangka Waktu Term	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Suku Bunga Interest	Nilai Value	Peringkat Pada Saat Diterbitkan Rating on Issuance Date	Keterangan Status
Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2012 Sustainable Bonds Phase I Year 2012	A	3 Tahun 3 Year	9 Januari 2013 January 9, 2013	9 Januari 2016 January 9, 2016	8,20%	Rp125 miliar Rp125 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	5 Tahun 5 Year	9 Januari 2013 January 9, 2013	9 Januari 2018 January 9, 2018	8,80%	Rp375 miliar Rp375 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi V Tahun 2010	A	3 Tahun 3 Year	11 Januari 2011 J anuary 9, 2011	11 Januari 2014 January 9, 2014	9,40%	Rp125 miliar Rp125 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	5 Tahun 5 Year	11 Januari 2011 January 11, 2011	11 Januari 2016 January 11, 2016	10,20%	Rp375 miliar Rp375 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi IV Tahun 2009		3 Tahun 3 Year	14 April 2009 April 14, 2009	14 April 2012 April 14, 2012	16%	Rp200 miliar Rp200 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi III Tahun 2008	A	2 Tahun 2 Year	20 Juni 2008 June 20, 2008	20 Juni 2010 June 20, 2010	12,50%	Rp120 miliar Rp120 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	3 Tahun 3 Year	20 Juni 2008 June 20, 2008	20 Juni 2011 June 20, 2011	13%	Rp130 miliar Rp130 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	C	5 Tahun 5 Year	20 Juni 2008 June 20, 2008	20 Juni 2013 June 20, 2013	13,50%	Rp250 miliar Rp250 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi II Tahun 2007		5 Tahun 5 Year	25 September 2007 September 25, 2007	25 September 2012 September 25, 2012	10,875%	Rp500 miliar Rp500 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi I Tahun 2003		5 Tahun 5 Year	27 Juni 2003 June 27, 2003	27 Juni 2008 June 27, 2008	14,125%	Rp500 miliar Rp500 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off

*posisi per 31 Desember 2024
position as of December 31, 2024

Medium Term Notes

Nama Efek Name of Securities	Seri Series	Jangka Waktu Term	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Suku Bunga Interest	Nilai Value	Peringkat Pada Saat Diterbitkan Rating on Issuance Date	Keterangan Status
Medium Term Notes II Danareksa tahun 2019 Medium Term Notes II Danareksa year 2019		3 Tahun 3 Year	12 Desember 2019 December 12, 2019	12 Desember 2022 December 12, 2022	10,25%	Rp400 miliar Rp400 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Lunas Paid Off
Medium Term Notes I Danareksa tahun 2015 Medium Term Notes I Danareksa year 2015		1 Tahun 1 Year	16 Desember 2015 December 16, 2015	20 Desember 2016 December 20, 2016	9,50%	Rp120 miliar Rp120 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Lunas Paid Off